

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ORANG WAHHABI ATAU SALAFI TIDAK
MENUNJUKKAN JALAN KEPADA PEMERINTAH
SAUDI ARABIA UNTUK MENCONTOH NEGARA
ISLAM PERTAMA DI DUNIA, YANG DIBANGUN
OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Desember 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,

**MENGAPA ORANG WAHHABI ATAU SALAFI TIDAK MENUNJUKKAN JALAN KEPADA
PEMERINTAH SAUDI ARABIA UNTUK MENCONTOH NEGARA ISLAM PERTAMA
DI DUNIA, YANG DIBANGUN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa orang wahhabi atau salafi tidak menunjukkan jalan kepada pemerintah Saudi Arabia untuk mencontoh negara Islam pertama di Dunia, yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa orang wahhabi atau salafi tidak menunjukkan jalan kepada pemerintah Saudi Arabia untuk mencontoh negara Islam pertama di Dunia, yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa orang wahhabi atau salafi tidak menunjukkan jalan kepada pemerintah Saudi Arabia untuk mencontoh negara Islam pertama di Dunia, yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, yaitu ayat-ayat:

"Hai orang-orang yang beriman, taati Allah dan taati Rasul, dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan perbedaan pendapat kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya mengetahuinya dari mereka. Kalau tidak karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)

"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Ahzab : 33: 40)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu... (Al Maa'idah : 5: 3)

"dan hendak kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. (Al Baqarah : 2: 276)

"Dan sesuatu riba yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipat gandakan. (Ar Ruum : 30: 39)

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang ber hutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana (At Taubah: 9: 60)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa orang wahhabi atau salafi tidak menunjukkan jalan kepada pemerintah Saudi Arabia untuk mencontoh negara Islam pertama di Dunia, yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, penulis mendasarkan kepada deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze orang wahhabi atau salafi tidak menunjukkan jalan kepada pemerintah Saudi Arabia untuk mencontoh negara Islam pertama di Dunia, yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, karena orang wahhabi atau salafi terbelenggu dengan "...taati...ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59), padahal "...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59) yang ada didalam negara Islam pertama, berbeda dengan"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59) yang ada didalam pemerintah Saudi Arabia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA ORANG WAHHABI ATAU SALAFI TIDAK MENUNJUKKAN JALAN KEPADA PEMERINTAH SAUDI ARABIA UNTUK MENCONTOH NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA, YANG DIBANGUN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH

Nah, sekarang kita masih terus memusatkan fikiran guna menggali dan membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: "...orang-orang yang beriman, taati Allah dan taati Rasul, dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)"...apa yang kamu berikan berupa zakat...untuk mencapai keridhaan Allah, itulah orang yang melipat gandakan...(Ar Ruum : 30: 39)"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah...(Al Baqarah : 2: 276)"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi... (Al Ahzab : 33: 40)

Ternyata Allah telah mendeklarkan "...orang-orang yang beriman, taati Allah dan taati Rasul, dan ulil amri di antara kamu...*(An Nisaa' : 4: 59)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* yang tidak dalam negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...kembalikan perbedaan pendapat kepada Allah dan Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59)*

Ternyata, perbedaan pendapat, perbedaan aturan, perbedaan hukum, harus "...dikembalikan...kepada Allah dan Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59)*

Artinya, harus didasarkan kepada apa yang telah Allah wahyukan kepada Nabi Muhammad saw dan kepada apa yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw.

Nah, sekarang, kalau "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* yang tidak dalam negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, melainkan "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* yang berkuasa setelah Nabi Muhammad saw meninggal, dimana "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* ini menjalankan pemerintahan yang tidak mencontoh kepada negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, maka "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* ini harus ditunjukkan kejalan yang sudah ditempuh oleh ...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* pada saat negara Islam pertama dibangun oleh Nabi Muhammad saw.

Seperti "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* dalam pemerintahan kerajaan Saudi Arabia sekarang, yang tidak mengikuti contoh kepada negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw.

Nah, "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* dalam pemerintahan kerajaan Saudi Arabia sekarang harus ditunjukkan jalan oleh orang wahhabi atau salafi yang ada didalam kerajaan Saudi Arabia sekarang, agar supaya "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* dalam pemerintahan kerajaan Saudi Arabia sekarang mengikuti contoh negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw sejak 1 Hijrah di Yatsrib atau Madinah sekarang.

Jadi orang wahhabi atau salafi yang ada didalam kerajaan Saudi Arabia sekarang jangan hanya mendengar dan taat saja.

Karena, "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* dalam pemerintahan negara yang harus ditaati, kalau "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* ada didalam pemerintah negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw atau "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* dalam pemerintahan negara yang mencontoh negara Islam pertama di dunia yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw.

Kalau "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* yang ada dalam pemerintahan negara Saudi Arabia, Pakistan dan Iran, itu adalah "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* yang tidak mencontoh kepada negara Islam pertama di dunia yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw di Madinah.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: "...taati...ulil amri di antara kamu...*(An Nisaa' : 4: 59)* kalau, "...ulil amri...*(An Nisaa' : 4: 59)* yang ada dalam pemerintahan negara Saudi Arabia, Pakistan, Iran dan di negara-negara lainnya, mencontoh kepada negara Islam pertama di dunia yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw di Madinah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: "...orang-orang yang beriman, taati Allah dan taati Rasul, dan ulil amri di antara kamu... (*An Nisaa' : 4: 59*)"..."apa yang kamu berikan berupa zakat...untuk mencapai keridhaan Allah, itulah orang yang melipat gandakan...(*Ar Ruum : 30: 39*)"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah...(*Al Baqarah : 2: 276*)"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(*Al Ahzab : 33: 40*)

Ternyata Allah telah mendeklarkan "...orang-orang yang beriman, taati Allah dan taati Rasul, dan ulil amri di antara kamu... (*An Nisaa' : 4: 59*)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) yang tidak dalam negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...kembalikan perbedaan pendapat kepada Allah dan Rasul... (*An Nisaa' : 4: 59*)

Ternyata, perbedaan pendapat, perbedaan aturan, perbedaan hukum, harus "...dikembalikan...kepada Allah dan Rasul... (*An Nisaa' : 4: 59*)

Artinya, harus didasarkan kepada apa yang telah Allah wahyukan kepada Nabi Muhammad saw dan kepada apa yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw.

Nah, sekarang, kalau "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) yang tidak dalam negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, melainkan "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) yang berkuasa setelah Nabi Muhammad saw meninggal, dimana "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) ini menjalankan pemerintahan yang tidak mencontoh kepada negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, maka "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) ini harus ditunjukkan kejalan yang sudah ditempuh oleh ...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) pada saat negara Islam pertama dibangun oleh Nabi Muhammad saw.

Seperti "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) dalam pemerintahan kerajaan Saudi Arabia sekarang, yang tidak mengikuti contoh kepada negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw.

Nah, "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) dalam pemerintahan kerajaan Saudi Arabia sekarang harus ditunjukkan jalan oleh orang wahhabi atau salafi yang ada didalam kerajaan Saudi Arabia sekarang, agar supaya "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) dalam pemerintahan kerajaan Saudi Arabia sekarang mengikuti contoh negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw sejak 1 Hijrah di Yatsrib atau Madinah sekarang.

Jadi orang wahhabi atau salafi yang ada didalam kerajaan Saudi Arabia sekarang jangan hanya mendengar dan taat saja.

Karena, "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) dalam pemerintahan negara yang harus ditaati, kalau "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) ada didalam pemerintah negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw atau "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) dalam pemerintahan negara yang mencontoh negara Islam pertama di dunia yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw.

Kalau "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) yang ada dalam pemerintahan negara Saudi Arabia, Pakistan dan Iran, itu adalah "...ulil amri... (*An Nisaa' : 4: 59*) yang tidak mencontoh kepada negara Islam

pertama di dunia yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw di Madinah.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: "...*taati...ulil amri di antara kamu...*
(An Nisaa' : 4: 59) kalau, "...*ulil amri...*
(An Nisaa' : 4: 59) yang ada dalam pemerintahan negara Saudi Arabia, Pakistan, Iran dan di negara-negara lainnya, mencontoh kepada negara Islam pertama di dunia yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw di Madinah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se